

ABSTRAK

Hasanuddin. Fungsi dan Makna Kerbau Pada Masyarakat Batak Toba: Kajian Upacara Kematian Saur Matua dan mangongkal Holi di Kabupaten Samosir. Tesis Program Pascasarjana, Program Studi Antropologi Sosial, Universitas Negeri Medan. 2006.

Penelitian ini mempunyai dua tujuan yaitu: pertama menjelaskan bagaimana fungsi dan makna kerbau pada masyarakat Batak Toba, khususnya dalam upacara kematian Saur Matua dan Mangongkal Holi. Kedua menjelaskan perubahan fungsi dan makna kerbau pada masyarakat Batak Toba dalam upacara kematian *Saur Matua* dan *Mangongkal Holi*. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dari sampel yang ditentukan secara tidak terbatas yang dihimpun melalui wawancara tak berstruktur, pengamatan langsung serta menelaah beberapa literatur.

Data dianalisis secara deskriptif yang diawali dengan menelaah seluruh data, hingga menginterpretasikan dengan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama Kerbau merupakan salah satu sarana upacara tradisional Batak Toba terutama pada upacara kematian *Saur Matua* dan *Mangongkal Holi*, pembagian jamban adalah sebagai sarana komunikasi, pemberitahuan atau pengumuman, pengikat dan mempererat hubungan kekeluargaan. Dengan memotong kerbau pada upacara kematian *Saur matua* dan *Mangongkal Holi* berarti status yang meninggal sudah tinggi (dalam pengertian adat), demikian pula kehidupan sosial dan ekonominya. Kerbau mempunyai banyak keistimewaan diantaranya tenaganya kuat, membantu mengola pertanian, sehingga dianggap sebagai lambang kesuburan. Kerbau tidak mengalami perubahan fungsi, akan tetapi penambahan yaitu pada upacara Sari Matua sudah ada yang memotong kerbau. Kurban kerbau merupakan refleksi dari sistem kepercayaan lama Sub Etnis Batak Toba tentang penghormatan dan pemujaan kepada roh nenek moyang.

Upacara kematian *Saur Matua* dan *Mangongkal Holi* yang harus diikuti dengan kurban kerbau merupakan adat istiadat yang telah diwariskan oleh nenek moyang sub etnis Batak Toba. Oleh karena itu perlu dilestarikan untuk acuan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, karena dalam kegiatan tersebut banyak nilai-nilai yang terkandung di dalamnya terutama saling menghargai dan menghormati diantara keluarga (kerabat).

ABSTRACT

Hasanuddin, Function and Meaning Buffalo at Batak Toba Society: The Study of *Saur Matua* Las Offices *Mangongkal Holi* in Sub Province Samosir. Thesis on Post graduated Social Anthropological Program, State University of Medan.2006.

This research has two target of that of is: first explain how buffalo meaning and function at Batak Toba Society, especially in *Saur Matua* las offices and *Mangongkal Holi*. Both explain chane of buffalo meaning and function at Batak Toba Society in *Saur Matua* last offices *Mangongkal Holi*. This research is conducted with method qualitative with approach of descriptive. Data obtained from determined sample indirectly and also analyze literature.

Data analyzed descriptively which early with analyzing entireall data, till interpreted attractively conclusion. Result of research indicate that firstly of buffalo represent one of the traditional ceremony medium of Batak Toba especially at *Saur Matua* last offices *Mangongkal Holi*, division of jambar is as communications medium, announcement or notification , fastener and tighten relationship. Buy cutting buffalo at *Saur Matua* last offices and *Mangongkal Holi* mean status dying have is high (congeniality of custom), that way also social and economic life of them. Buffalo have many idiosyncrasies among other its energy of strength, assisting to manage agricdulture, so that considered to be fertility device. Buffalo does not exprienc4e the change of function ; however addition that at *Saur Matua* ceremony, someone have cut buffalo. Buffalo victim represent reflections from old trust system of ethnical Sub of Batak Toba about worship and respect to ancestor's soul.

Last officer of *Saur Matua* and *Mangongkal Holi* which must follow with buffalo victim represent mores which has been endowed by ethnical sub ancestor of Batak Toba. Therefore require to preserve for the reference of in societal life and have state, because in the activity many values which consist in it especially in esteeming each other and respecting among family (consanguinity).